

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Studi Kasus

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (Case Study), (Podungge, dkk, 2020), Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komperhensif pada Ny. M.R G3P2A0AH2, UK 39 minggu 3 hari di TPMB Margarida Lay lasiana , Kecamatan Kelapa Lima Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode Varney dan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan,) (Podungge.dkk., 2020).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di di TPMB Margarida Lay lasiana , Kecamatan Kelapa Lima pada tanggal 24 Maret sampai dengan 8 Mei 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. M.R usia kehamilan 39 Minggu 3 Hari pada tanggal 24 Maret sampai dengan 8 Mei 2025

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler. Jelly, buku

KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (podungge.dkk, 2024)

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

2. Jenis pengumpulan data

a) Data primer

Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Margarida Lay dan di rumah pasien.

b) Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau kohort ibu hamil.

3. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Margarida Lay dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara:

- a) Inspeksi, Pemeriksaan secara inpeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki
- b) Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi: Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV
- c) Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri
- d) Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.

2. Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden keluarga pasien dan bidan

a) Observasi (pengamatan)

Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA

(Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA

Data sekunder penulis peroleh dari

- 1 Studi dokumentasi pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA
- 2 Studi kepustakaan pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2018-2024

E. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah inform consent, anonymity dan confidentiality (Tarihoran, 2019).

1. Inform consent

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan terhadap pasien.

2. Anonymity

Sementara hal anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak inform consent, anonymity dan confidentiality

3. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.